

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP
INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPS DI KELAS VII-7 SMP NEGERI 3 BUKITTINGGI**

TESIS



**Oleh
ELEN ELVINO
NIM: 1104190**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRAK

Elen Elvino.2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS di kelas VII -7 SMP Negeri 3 Bukittinggi. Tesis. Konsentrasi Pendidikan Geografi Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran IPS sebagai salah satu yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan diperlukan dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah, satu faktornya adalah model pembelajaran yang tidak tepatnya dalam pembelajaran. Pembelajaran IPS dilakukan oleh guru pada umumnya kurang variatif, interaktif, cenderung satu arah dan kurang menimbulkan semangat siswa dalam belajar, sehingga pada akhirnya hasil belajar IPS siswa kurang maksimal. Cara yang tepat untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan membuat aktivitas dalam belajar siswa meningkat di SMP Negeri 3 Bukittinggi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-7 SMP N 3 Bukittinggi yang berjumlah 27 orang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)yang dilaksanakan dua siklus, terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-7 SMP N 3 Bukittinggi yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat aktivitas belajar dari kategori (sedang) pada siklus I menjadi kategori (tinggi) pada siklus II, dan aktivitas yang terjadi pada siswa, diantaranya: memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan kelompoknya, bersemangat dalam belajar, menyerahkan lembaran kerja siswa tepat waktu.

Data penelitian aktivitas hasil belajar ini dikumpulkan melalui lembaran observasi aktivitas siswa, hasil tes belajar , catatan lapangan dan foto kegiatan, juga dianalisis dengan menggunakan teknik persen. Hasil penelitian menunjukkan persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM dari pra siklus, pada siklus I dan siklus II meningkat. Simpulan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas VII-7 SMP Negeri 3 Bukittinggi.

ABSTRACT

Elen Elvino. 2014. The Implementation of Cooperative Learning Model of Group Investigation (GI) Type to Improve the Activity and Learning Social Result for Student of Class VII-7 SMP N 3 Bukittinggi. Thesis. Concentration of Geography Study- Social Science of Graduate Program- The State University of Padang.

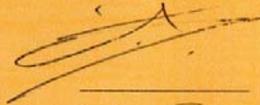
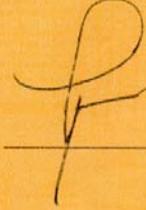
Social is one of the subjects that directly has a linkage with the human's real-life and regarded as essential in the development of science and technology. The facts, however, indicated that the students' learning achievement in Geography was still low. Making use of inappropriate learning strategy was assumed as one of the factors triggering the occurrence of this problem. The learning process seemed to be monotonous, less varied and tended to be teacher-centered. This had made the students feel de-motivated so that their achievement in learning was not as it was expected. This research was designed to improve the students' learning achievement by using Group Investigation cooperative learning model and to motivate the students to get active in the learning process.

This was a classroom action research which was conducted in four cycles. Each cycle consisted of planning, acting, observing and reflecting. The subject of the research was the students in class VII-7 of SMP Negeri 3 Bukittinggi registered in 2013-2014. The number of the population was 27 students. The data was collected by using observation sheet and a test. It then was analyzed descriptively.

The result of the research revealed that the use of Group Investigation cooperative learning model in Geography class could improve the students' activities and learning achievement as well in class VII-7 of SMP Negeri 3 Bukittinggi. The percentage of the students who had gained the Minimum Standard Score in Geography improved. Hence, it was concluded that the use of Group Investigation cooperative learning model in Geography could improve the students' activity and their learning achievement.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Elen Elvino*
NIM. : 1104190

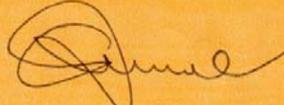
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>1/7-2015</u>
<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>1/7-2015</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



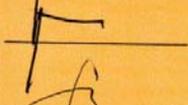
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ahmad Fauzi, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *ELEN ELVINO*

NIM. : 1104190

Tanggal Ujian : 1 - 4 - 2014

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas VII – 7 SMP N 3 Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Tesis ini merupakan murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak syah dari pihak lain.
3. Didalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya. Dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2014

Saya yang menyatakan,

ELEN ELVINO
Nim.1104190

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam serta doa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kepada manusia kejalan yang benar. Penulisan tesis ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS di Kelas VII 7 SMP Negeri 3 Bukittinggi”** dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibuk Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed, Ed. D, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Khairani, M. Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan dorongan dan arahan serta petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
4. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum, dan Ibuk Dr. Susi Evanita, M.S, Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M. Si, selaku dosen Kontributor dan penguji

yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.

5. Bapak dan Ibuk dosen Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Ibuk Zulfia, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 3 Bukittinggi yang telah memberikan izin, bantuan dan fasilitas kepada penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bukittinggi.
7. Pemerintah Kota Bukittinggi dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Teristimewa buat suami tercinta, kakak dan adik penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Geografi Program studi Pendidikan IPS khususnya angkatan 2011 yang memberikan bantuan dan motivasi, selama perkuliahan, sampai selesainya tesis ini.
10. Semua pihak tanpa menyebutkan nama satu persatu yang ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran IPS Geografi.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	I
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	II
Persetujuan Akhir	III
Persetujuan Komisi.....	IV
Surat Pernyataan	V
Kata Pengantar	VI
Daftar Isi.....	VIII
Daftar Tabel	X
Daftar Gambar.....	XII
Daftar Lampiran	XIII
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran IPS	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Model Pembelajaran tipe <i>Group Investigation</i>	16
4. Aktivitas Belajar.....	24
5. Hasil Belajar	26
B. Kerangka Berfikir	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.	34
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	35
D. Instrumen Penelitian	39
E. Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	43
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	45
2. Hasil Penelitian Siklus II	61
B. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN, MPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran	95
DAFTAR RUJUKAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Hasil Evaluasi Belajar Ulangan Harian Semester I Th 2013	3
Tabel 2 : Aktivitas siswa dalam pembelajaran	38
Tabel 3 : Data aktivitas siswa Pertemuan I Siklus I	52
Tabel 4 : Data aktivitas siswa Pertemuan II Siklus I.....	54
Tabel 5 : Data Aktivitas Siswa Pada siklus I	55
Tabel 6 : Data-data aktivitas siswa Siswa pada Siklus I	57
Tabel 7 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	58
Tabel 8 : Data Aktivitas Siswa Pertemuan I Pada Siklus II	67
Tabel 9 : Data Aktivitas Siswa Pada Siklus II	69
Tabel 10 : Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	70
Tabel 11 : Data rata-rata Aktivitas Siswa Siklus II	72
Tabel 12 : Rata-rata persentasi Aktivitas Siswa Persiklus	73
Tabel 13 : Rata –rata Aktivitas Siswa Siklus I dan Sklus II.....	74
Tabel 14 : Data Rata-rata aktivitas siswa Siswa Siklus I dan II	76
Tabel 15 : Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Persiklus.....	77
Tabel 16 : Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Persiklus I dan II.....	
Tabel 17 : Rata-rata UAS IPS th 2009-2013SMP N 3 Bkt	101
Tabel 18 : Nilai Ulangan Harian Geografi Kls VII-7	101
Tabel 19 : Lembaran Observasi.....	190
Tabel 20 : Lembaran Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I	194
Tabel 21 : Lembaran Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus I	196
Tabel 22 : Lembaran Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II	198
Tabel 23 : Lembaran Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus II.....	200
Tabel 24 : Hasil belajar interaksi manusia dan lingkungan siswa kelas VII-7 SMP N 3 Bukittinggi pertemuan II siklus	207

Tabel 25 : Hasil Belajar Tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan Siswa Kelas VII 7 SMP N 3 Bukittinggi Siklus II Pertemuan II.....	209
---	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pemikiran	33
Gambar 2 : Rancangan penelitian model Kemmis, dimodifikasi (dalam Anwar, 2009: 62).....	35
Gambar 3 : Foto Guru presentasi Kelas	47
Gambar 4 : Siswa sedang aktif diskusi kelompok	49
Gambar 5. : Foto Siswa Melaksanakan Ujian	50
Gambar 6 : Aktivitas Siswa Siklus I	56
Gambar 7 : Presentasi Siswa	65
Gambar 8 : Diagram Batang Aktivitas Siswa Pada Silus II	71
Gambar 9 : Rata-rata Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan siklus II.	75
Gambar 10 : Diagram Batang Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Sklus I dan Siklus.....	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Nilai Rata –rata UAS dari 2009 – 2013	101
Lampiran 2 : RPP Silabus.....	103
Lampiran 3 : Bahan Ajar	153
Lampiran 4 : LKS/ Kuis	169
Lampiran 5 : Lembaran Observasi.....	189
Lampiran 6 : Penilaian Aktivitas	193
Lampiran 7 : Nilai Ulangan Harian	206
Lampiran 8 : Catatan Lapangan.....	212
Lampiran 9 : Dokumen Penelitian	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISTIM PENDIDIKAN NASIONAL Bab 1 Pasal 1 Tahun 2003). Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan kurikulum pendidikan, peningkatan kualitas guru, melengkapi sarana /prasarana pendidikan dan peningkatan kesejahteraan guru.

Namun pendidikan di Indonesia masih rendah jika dilihat dari kriteria lulus ujian nasional. Permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat rendahnya residu/ keluaran pendidikan. Menurut Oemar Hamalik (2007:33) mutu pendidikan dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa, diantaranya kemampuan intelegency quotion (IQ), motivasi belajar, percaya diri, daya juang, dll. Faktor

eksternal diantaranya: lingkungan pendidikan, orang tua, guru, sarana prasarana, kurikulum dan sistim pendidikan nasional.

SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Bukittinggi guna mencapai tujuan pendidikan nasional dengan tantangan era globalisasi dengan ditunjuknya SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai sekolah filoting kurikulum 2013 oleh Dinas Pendidikan kota Bukittinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu mata pelajaran IPS di SMPN 3 Bukittinggi dan mata pelajaran IPS masuk dalam ujian akhir sekolah.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS adalah: 1.mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2.memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial, 3.memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4.memiliki kemampuan berkomunikasi bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS diharapkan bukan hanya mentransfer materi pembelajaran dari guru kesiswa dengan tujuan mencapai target kurikulum saja, yang dapat berakibat kepada proses belajar mengajar yang kurang bersemangat, tetapi hendaknya juga dapat membangun suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Jika semangat siswa dalam belajar dapat dijaga dan dikembangkan, maka dengan sendirinya hasil belajar dapat ditingkatkan.

Pada kenyataannya proses pembelajaran IPS belum melibatkan siswa secara maksimal dengan ditandainya rendahnya aktivitas siswa dalam belajar dengan kurangnya aktivitas dalam memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan kelompok, bersemangat dalam belajar, menyerahkan lembaran kerja tepat waktu.

Sebagai akibat rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa juga rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada Tabel 1:

Table 1. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Kelas VII-7 pada Ulangan Harian Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Standar Kompetensi	% Ketuntasan	% Ketidaktuntasan	Nilai Rata-rata (KKM 75)	Ket
1	Peta, Atlas dan Globe	56%	44%	75	

Untuk menanggulangi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan memecahkan masalah dari faktor internal dan faktor eksternal, dan faktor yang paling mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh eksternal berupa model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Kurangnya profesional guru dalam memakai model pembelajaran terutama pembelajaran IPS.

Model pembelajaran sebagai pemecahan masalah adalah model pembelajaran kelompok. Menurut Johnson, dkk. (1993:17) menunjukkan pada kita bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pengajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan sosialisasi siswa sekaligus turut berkontribusi bagi perbaikan sikap dan persepsi mereka tentang begitu pentingnya belajar dan bekerja sama, termasuk bagi pemahaman mereka tentang teman-temannya yang berasal dari latar belakang etnis yang berbeda-beda.

Senada dengan pendapat Jonson diatas, pendekatan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang didalamnya siswa bekerja sama, berperan aktif dan saling memberi dan menerima dalam mengerjakan isi pelajaran yang bermakna secara terintegrasi (Miftahul, 2011:96), diperkuat kembali oleh Slavin (1995:17) pembelajaran tipe *Group Investigation* mempunyai kelebihan untuk membuat siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.

Langkah-langkah penerapan metode *Group Investigation* (Agus Supriyanto, 2010:93) dapat dikemukakan sebagai berikut:

Pada model ini siswa memilih sub topik yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan oleh guru, selanjutnya siswa dan guru merencanakan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan sub topik dari materi yang dipilih. Kemudian siswa mulai belajar dengan berbagai sumber belajar baik didalam ataupun diluar sekolah, setelah proses didepan kelas.

Penggunaan model pembelajaran ini diduga lebih baik digunakan pada mata pelajaran IPS, karena dengan belajar bersama teman siswa akan merasa diharapkan siswa akan mampu bertanya kepada guru. Dalam metode ini bebas berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Belajar bersama memungkinkan siswa lebih terlibat secara aktif dalam belajar, karena ia mempunyai tanggung jawab belajar yang lebih besar dan memungkinkan berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa. Sedangkan peran guru lebih ditekankan sebagai fasilitator, sumber informasi bagi siswa, pendorong siswa untuk belajar, serta penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa.

Pembelajaran akan lebih baik jika seorang guru akan dapat menarik perhatian siswa melalui model pembelajaran yang ditampilkan. Sebaliknya dengan metode yang tidak bervariasi dan cenderung monoton menjadikan proses pembelajaran bagi siswa kurang optimal dan tidak meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa mencakup segala aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan aktifitas yang dimiliki siswa dalam proses belajar. Namun dalam survey lapangan yang peneliti lakukan pada SMP N 3 BKT ditemukan hasil belajar IPS yang rendah, hal ini dapat dilihat dengan rata-rata UAS IPS tahun pelajaran 2011/2012 dengan nilai rata-rata (64,1) sampai dengan tahun pelajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata (61,1) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) (daftar nilai terlampir). Hal ini harus menjadi pemikiran bersama antara guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua murid.

Temuan fenomena ini mengidentifikasi hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dapat dikatakan rendah. Sebagai akibat rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa juga rendah. Jika hal ini dibiarkan tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bukittinggi.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak mungkin diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap siswa yang memiliki aktivitas dan siswa yang tidak memiliki aktivitas.

Dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, agar efektif guru harus melakukan tujuan dari setiap pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran IPS, penerapan model pembelajaran tipe *Group Investigation* sangat berguna untuk mengetahui kemampuan siswa, selain dari itu siswa yang memiliki aktivitas yang rendah dan tinggi, besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada penulis mencoba menerapkan metode ceramah agar proses pembelajaran lebih optimal. Materi yang dianggap sulit dan rumit bagi siswa, pada umumnya peserta didik merasa materi kurang menarik dan tidak penting. Sehingga tidak ada lagi ketertarikan untuk mempelajarinya. Sementara dalam kompetensi dasarnya sangat diharapkan dalam

kurikulum IPS. Oleh karena itu penulis ingin menerapkan model pembelajara kooperatif tipe *Group Investigation* guna menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, terhadap pembelajaran IPS yang sulit dan rumit dapat menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami karena pada intinya IPS berhubungan dengan peristiwa yang mereka alami sehari-hari saat berinteraksi dengan manusia dan lingkungan, sehingga mereka akan belajar dengan lingkungan dan alam secara nyata mengaplikasikannya dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman kemudian menjadikan aktivitas dan hasil belajar lebih meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar IPS perlu dilakukan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS di Kelas VII-7 di SMP Negeri 3 Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum optimal.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Guru belum menyajikan pembelajaran sesuai dengan rendahnya hasil belajar siswa, kemampuan awal yang dimiliki siswa, karena guru tidak melaksanakan model pembelajaran *kooperative* tipe

Group Investigation, akibatnya penjelelasan guru terkadang kurang dipahami oleh siswa.

4. Guru sering mengajar mengejar target, tanpa memperhitungkan apakah materi yang dipelajari siswa sudah ada pengetahuan awal atau belum.
5. Guru cenderung menyamaratakan penjelasan setiap materi pembelajaran, padahal ada materi khusus yang perlu mendapatkan perhatian dari guru, terkait dengan kemampuan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi maka penulis perlu membatasinya agar penelitian lebih terarah. Pada penelitian ini permasalahan lebih difokuskan untuk melihat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk melihat Investigasi dan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa dikelas VII-7 di SMP N 3 Bukittinggi pada semester genap tahun pembelajaran 2013-2014.

D. Rumusan Masalah

Proses pembelajaran IPS belum melibatkan siswa secara maksimal dengan rendahnya aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam belajar yang dilihat kurangnya aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi penjelasan guru dan teman, berdiskusi, bersemangat dalam belajar. Sebagai akibat rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa juga rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-7 SMP Negeri 3 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain untuk:

1. Memaparkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-7 SMP Negeri 3 Bukittinggi

F. Hipotesis Penelitian

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Group Investigation* akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS dikelas VII-7 SMPN 3 Bukittinggi tahun pelajaran 2013-2014.

G. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik untuk ke pentingan pengembangan pengetahuan teoritis, akademik, dan praktis.

1. Secara teoritis, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan teori pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, dan kecerdasan yang dikembangkan institusi biokrasi, maupun dalam institusi pendidikan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
 - a. Bagi kepala sekolah, aktifitas pembelajaran ini dimungkinkan dapat meningkatkan kualitas sekolah, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.
 - b. Bagi peserta didik, penerapan model pembelajaran *Group Investigation* ini akan memberikan suasana kebebasan untuk berkreasi dan mengembangkan diri, merasa dihargai segala jerih payah, pemikiran, sikap dan perilaku, dan tercipta kondisi belajar yang menyenangkan.
 - c. Bagi para pejabat dilingkungan pendidikan Nasional kota Bukittinggi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk dijadikan sebagai salah satu badan pertimbangan dalam mengambil kebijakan, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.
 - d. Bagi guru dan staf, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi besar untuk ikut terlibat langsung dalam pengelolaan sekolah bersama dengan seluruh komponen dan stakeholder.
 - e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memacu untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang sejenis maupun menggunakan aktifitas pembelajaran untuk diteliti dalam penelitian dan pengembangan model lainnya.